

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistika yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan presfektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan penelitian (*field Research*) menyangkut Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara statistik kuantitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kab. Konawe Kepulauan. Lokasi penelitian ini dipilih karena siswa di SMP Negeri 2 Wawonii Barat memiliki banyak aktivitas luar sekolah yang pada umumnya menyebabkan siswa mengalami kurangnya minat dalam belajar selain itu juga prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Oleh sebab itu, lokasi ini cukup relevan dengan masalah yang akan peneliti teliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan (Juni sampai Agustus 2016). Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah cukup sejak penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pelaporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut S. Margono populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”¹. Demikian juga diungkapkan Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”². Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kab. Konawe Kepulauan yang berjumlah 240 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek pengambilan data yang dianggap mewakili unsur-unsur dalam populasi penelitian. Semakin banyak sampel yang diambil maka semakin memadai pula data yang diperoleh, sehingga tingkat keabsahannya semakin tinggi pula. Jika subjeknya kurang dari 100 maka diambil seluruhnya. Tapi jika jumlahnya besar dapat diambil 10-15% dan 20-25% tergantung kemampuan peneliti”³. Dengan demikian, peneliti mengambil sampel 15% dari populasi 240 siswa dengan rincian sebagai berikut.

$$N = \frac{15}{100} \times 240 = 36$$

¹S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), h. 118

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), h. 10

³*Ibid.*, h,112

Setelah diketahui besar sampel maka dapat ditentukan berapa besar dari tiap-tiap variabel antara minat (X) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) dan dihitung berdasarkan perbandingan dari tiap-tiap tingkatan kelas yang dibagi menjadi tiga bagian Kelas IX = 65, Kelas VIII = 95, dan Kelas VII = 80.

$$\text{Kelas IX} = \frac{65}{240} \times 36 = 9,749 \text{ dibulatkan } 10 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{95}{240} \times 36 = 14,25 \text{ dibulatkan } 14 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII} = \frac{80}{240} \times 36 = 12$$

Jadi untuk jumlah sampel sebanyak 36 yang dilakukan dengan cara random sampling (secara acak). Dengan cara undian atau lot yang telah dipetak-petak yang diberi nomor kemudian ditarik secara acak untuk dijadikan anggota sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan desain penelitiannya sebagai berikut:

Keterangan :

- X :Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kab. Konawe Kepulauan
- Y :Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kab. Konawe Kepulauan
- r :Korelasi Minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kab. Konawe Kepulauan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field Research* (metode penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada obyek penelitian di lapangan, metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. “Kuesioner (angket) dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah:

Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pemikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pertanyaan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut”⁴.

Angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pernyataan tertulis tentang minat siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat yang diajukan kepada 36 sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan atau pernyataan angket ini untuk mengukur variabel X (Minat siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat) menggunakan angket Skala Likert:

“Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan kontribusi pilihan a. Sangat Setuju, b. Setuju, c. Ragu-ragu, d. Tidak setuju, e. Sangat tidak setuju”⁵.

⁴Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44

⁵Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 16

Kontribusi yang akan disesuaikan dengan bentuk pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1: Opsi pernyataan Skala Likert yang dimodifikasi

Pernyataan (+)	Skor Nilai	Pernyataan (-)	Skor Nilai
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Ragu-ragu	2	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

2. Dokumentasi, yakni pengumpulan dokumen tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti, nilai rata-rata dalam raport siswa, profil sekolah meliputi jumlah guru, dan inventaris sekolah.
3. Observasi adalah peninjauan lapangan sebelum melakukan penelitian.

F. Indikator dan Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrument penelitian tentang hubungan minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan berupa angket yang dibuat item-itemnya sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrument penelitian Minat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal	
			Sebelum Uji coba	Setelah uji coba
	Keinginan	✓ Kemauan siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam	1, 2, 3	1, 2
		✓ Keinginan untuk menguasai	4, 5, 6	3, 4, 5

Minat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam		materi		
	Perasaan Senang	✓ Senang terhadap pembelajaran PAI	7, 8, 9 10, 11	6, 7, 8 9, 10
		✓ Memiliki buku pegangan		
	Pengetahuan	✓ Memahami materi pembelajaran	12, 13, 14	11, 12, 13
		✓ Menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan	15, 16,	14, 15
	Kebiasaan	✓ Mengulangi pelajaran dirumah	17, 18, 19, 20	16, 17, 18, 19
✓ Membaca buku-buku agama setiap hari		21, 22, 23	20, 21, 22	
Perhatian	✓ Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru	24, 25, 26	23, 24, 25	
	✓ Mengajukan pertanyaan	27, 28, 29, 30	26, 27, 28, 29	
Prestasi Belajar Siswa	Nilai Raport Siswa			

G. Validitas Dan Realibilitas Instrumen

Agar mendapatkan hasil data yang akurat dibutuhkan alat pengumpul data yang dapat dipertanggung jawabkan yang kemudian uji coba validitas dan realibilitas instrumen dengan uji coba terpakai.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesalahan suatu instrumen⁶. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang nilai Y.

Kemudian hasil hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Jika didapatkan harga r hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan instrumen tidak valid. Besaran harga r tabel pada taraf signifikansi =0,05 dengan derajat kebebasan (df)= $36-2=34$ adalah 0,2785. Kemudian untuk menentukan harga r hitung $>$ r tabel dan r hitung $<$ r tabel bisa ditentukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Dari hasil uji coba instrumen variabel minat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dikatakan valid dari 30 butir yang diuji cobakan terdapat 29 butir yang dinyatakan valid, sedangkan 1 butir dinyatakan drop yaitu satu butir yang drop tersebut digugurkan/dikeluarkan dari angket, sehingga butir instrumen angket pada variabel minat adalah sebanyak 29 butir pernyataan dan kemudian dilakukan penomoran ulang.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet ke-10, h. 173

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Alpha Crombach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai alpha $\geq 0,06$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai alpha $< 0,06$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji realibilitas dengan *SPSS versi 16* menggunakan rumus *Alpha Crombach* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3: Hasil uji realibilitas dengan *SPSS versi 16*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	29

Berdasarkan tabel uji realibilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien realibilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.975, koefisien tersebut menunjukkan bahwa 97,5% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien realibilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel minat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, prosedur pengelolaan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis deskriptif diolah dengan menggunakan rumus.

1. Analisis Deskriptif

Pengolahan atau analisis Kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk distribusi tabel frekuensi menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = persentase
F = frekuensi
N = jumlah responder⁷.

Dilanjutkan dengan mendeskripsikan variabel penelitian X dan Y menentukan nilai dengan sistem komputerisasi *Microsoft Office Exel 2007*.

Menggunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut:

- : (0-20%) = Sangat Rendah
- : (21-40%) =Rendah
- : (41-60%) =Sedang
- : (61-80%) =Tinggi
- : (81-100%) =Tinggi Sekali⁸.

⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.30

⁸Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74

2. Analisis Inferensial

Selanjutnya pada analisis inferensial dilakukan dengan terlebih dahulu menggunakan uji normalitas untuk menguji normal dan tidaknya data penelitian dengan rumus kemiringan kurva yaitu:

$$Km = \frac{X - Mo}{SD}$$

Keterangan :

- X = Rata-rata variabel penelitian
- Mo = Modus variabel penelitian
- Sd = Standar deviasi variabel penelitian⁹.

Kemudian untuk menguji korelasi (r) Minat dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan, menggunakan rumus *product moment (Pearson)*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian (product) dari X dan Y
- X = Jumlah keseluruhan skor x
- Y = Jumlah keseluruhan skor y
- N = Banyaknya responden¹⁰.

⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 109

¹⁰Ridwan dan Akdon, *Op. Cit.*, h. 124

Dilanjutkan dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai signifikan

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi¹¹.



¹¹*Ibid*, h. 125

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Wawonii Barat

1. Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya

SMP Negeri 2 Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang secara resmi berdiri pada tahun 2008. Pada awal berdirinya sekolah ini berstatus negeri. Sekolah ini terletak di Desa Lamoluo, Kecamatan Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan pada awal berdirinya dipimpin oleh Bapak Takdir, S.Pd, mulai tahun 2008 sampai 2013. Selanjutnya dipimpin oleh Bapak Basran, S.Pd, pada tahun 2014 sampai sekarang. Setelah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah berdasarkan keterangan kepala sekolah saat ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Wawonii Barat telah mengalami dua kali pergantian kepemimpinan selama berdirinya sekolah tersebut, yang tentunya setiap pelaksanaan kepemimpinan memiliki titik orientasi yang berbeda dengan kepala sekolah sebelumnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan. Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Wawonii Barat adalah sebagai berikut :

a. Visi

“Insan cerdas dan terdidik berdasarkan Imtaq. Cinta Olahraga dan Seni serta berwawasan lingkungan”.¹

¹Dokumentasi, SMP Negeri 2 Wawonii Barat, *Wawancara*, (Langara: 17 Juni 2016)